

# PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Frecilia Nanda Melvani  
Universitas Tridianti Palembang  
Email : [frecilia\\_melvani@yahoo.com](mailto:frecilia_melvani@yahoo.com)

---

**Info Artikel :**

Diterima 12 Februari 2019  
Direview 28 Februari 2019  
Disetujui 25 Maret 2019

**ABSTRACT**

**Purpose** - This study aims to find out how the influence of profitability and solvency to stock prices at LQ45 companies listed on the Stock Exchange

**Design/methodology** - This research included the type of associative research that was to determine the relationship of two variables or more. There were two independent variables namely profitability and solvency with one dependent variable that was stock price. The population of this study were all LQ45 companies listed in BEI year 2013-2017. Sample selection used purposive sampling technique. The number of samples was 44 companies. The data in this research was secondary data. Technique of collecting data used documentation method.

**Findings** – The results of this research were: (1) Profitability partially had not positively and significantly influence to stock price, (2) Solvency partially influence positively and significantly to stock price. Solvability variable in this research was the most influential variable to stock price which shown from standardized beta coefficient value is 0,155

---

**Keywords :**

Profitability  
Solvency  
Stock Price

---

## PENDAHULUAN

Indeks LQ45 adalah indeks pasar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdiri dari 45 perusahaan yang memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan. Indeks LQ45 yang beranggotakan 45 saham dengan kapitalisasi pasar dan terlikuid yang tinggi. Saham Indeks LQ45 naik 33.76 poin menuju level 954.29 atau sekitar 3,67% pada bulan Mei 2018. Kenaikan indeks LQ45 di BEI tidak mengubah komposisi daftar 10 saham LQ45 dengan nilai PER terkecil dari sebelumnya.

Perusahaan LQ45 yang memiliki PER positif terkecil secara berurutan yaitu Bumi Resources Tbk (BUMI), Waskita Karya Tbk (WSKT), dan Waskita Beton Precast Tbk (WSBP), dengan nilai PER yang dimiliki sebesar 3,18 kali, 4,40 kali, 4,77 kali. Selain tiga perusahaan yang memiliki PER terkecil terdapat delapan perusahaan yang mengalami kenaikan pada harga sahamnya yaitu WSKT, WSBP, AKR

Corporindo Tbk (AKRA), dan Indika Energy Tbk (INDY), Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE), Bukit Asam Tbk (PTBA), dan PGAS. Namun dua saham yang lain yaitu Bumi dan Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL), mengalami penurunan harga saham yang berada di zona merah.

Penurunan dua saham LQ45 mengakibatkan nilai PER secara otomatis akan mengalami penurunan karena terjadi perubahan laba bersih per saham. Sebaliknya, kenaikan harga saham juga akan menaikkan nilai PER jika pada saat yang sama belum terjadi perubahan angka laba bersih per saham. Secara umum ada anggapan bahwa kecil angka PER maka semakin murah pula harga saham tersebut dibandingkan saham-saham lain dalam sektor usaha yang sama Sumber Hasbi Maulana.

Berdasarkan data Indeks LQ45 sepanjang tahun 2013-2017 mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2017 indeks LQ45 merupakan indeks dengan

nilai terbesar selama periode 2013-2017 sebesar 1.097,38. Dan pada tahun 2013 harga dari indeks LQ45 adalah yang terkecil selama periode 2013-2017 sebesar 711,350. menggunakan rasio keuangan selama 5 tahun dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 terhadap harga saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

Harga saham perusahaan LQ45 dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi yang lebih di dominan dengan kenaikan harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham perusahaan LQ45 menjanjikan bagi investor. Namun harga saham yang dominan mengalami kenaikan tidak diimbangi dengan nilai ROE yang mengalami fluktuasi. Hal ini menimbulkan pertanyaan, apa penyebab harga saham pada perusahaan LQ45 berfluktuasi yang dominan mengalami kenaikan sedangkan nilai ROE mengalami fluktuasi dominan menurun setiap tahunnya.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Harga Saham**

Menurut Darmidji dan Fakrudin (2012: 102) pengertian harga saham adalah harga saham yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik ataupun turun dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham. Menurut Jogiyanto (2009 : 130) harga saham adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar.

### **Profitabilitas**

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hak lainnya. Menurut Kasmir (2015 : 196) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah

penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

### **Solvabilitas**

Menurut Kasmir (2015 : 151) Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (likuidasi).

### **METODE PENELITIAN**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang berada di indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Perusahaan yang ada di indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 berjumlah 45 perusahaan. Setelah melalui proses penilaian berdasarkan kriteria

terdapatlah 44 perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel yang dapat digunakan sebagai sampel di penelitian ini.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap harga Saham**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan diketahui bahwa variable profitabilitas dan Solvabilitas berpengaruh secara bersama-sama terhadap Harga Saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa setiap adanya peningkatan Return On Equity (Profitabilitas) dan Debt to Equity Ratio (Solvabilitas) akan meningkatkan harga saham perusahaan.

Rasio Profitabilitas menurut Kasmir (2015 : 196) merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Untuk mengukur Profitabilitas dapat menggunakan Return On Equity. Return On Equity merupakan rasio

untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Return On Equity menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Tingginya Return On Equity menandakan meningkatnya kinerja manajemen dalam mengelola sumber dana yang ada untuk menghasilkan laba. Sedangkan Solvabilitas menurut Kasmir (2015 : 151) digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam arti luas dikatakan bahwa Solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan. Debt Equity Ratio yang tinggi menunjukkan tingginya ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar, sehingga beban perusahaan juga akan semakin berat.

**Pengaruh Profitabilitas Terhadap harga Saham Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, diketahui bahwa Return On Equity (Profitabilitas) tidak berpengaruh secara positif terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung dari Return On Equity 1,599 yang lebih kecil dari t tabel 1,680. Artinya tidak berpengaruhnya ROE terhadap harga saham mengindikasikan bahwa sebagian investor tidak tertarik untuk mendapatkan laba jangka panjang berupa dividen akan tetapi tertarik pada laba jangka pendek yaitu capital gain sehingga dalam mempertimbangkan pembelian saham tidak mempertimbangkan ROE perusahaan akan tetapi mengikuti trend yang terjadi di pasar, serta terpaan krisis ekonomi global yang menambah sentiment negative bagi para investor akan prospek perusahaan mengenai efisiensi dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba.

**Pengaruh Solvabilitas Terhadap harga Saham Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan peneliti diketahui bahwa Debt to Asset Ratio berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung dari Debt to Equity Ratio 2,284 lebih besar dari nilai ttabel 1,680. Artinya kenaikan ataupun penurunan yang terjadi pada Debt to Equity Ratio akan mempengaruhi naik dan turunnya harga saham pada perusahaan LQ45.

Menurut Kasmir (2015 ; 151), Debt to Equity Ratio digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Debt to Equity Ratio yang tinggi menunjukkan tingginya ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar, sehingga beban perusahaan juga akan semakin berat. Sedangkan semakin rendahnya Debt to Equity Ratio akan berdampak pada peningkatan harga saham dan juga perusahaan akan semakin baik dalam membayar kewajiban jangka panjang. Informasi peningkatan yang terjadi

pada Debt to Equity Ratio suatu perusahaan memberikan sinyal buruk bagi para investor yang akan memberikan masukan negatif dalam pengambilan keputusan membeli saham. Hal ini membuat permintaan dan harga saham menurun.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil bahwa ada pengaruh yang signifikan antara profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham. Sedangkan hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa hanya profitabilitas yang tidak ada pengaruh terhadap harga saham.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Eduardus Tandelilin. (2010). Portofolio dan investasi teori dan aplikasi (edisi revisi 2014). Jakarta PT Kanisiusus.
- Hendry M. Fakhrudin (2008) Istilah Pasar Modal A-Z. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.

- Jogiyanto Hartono (2009). Teori portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta : BPFE.
- Kasmir (2014) Bang Dan Lembaga Keuangan Lainnya (Edisi Revisi 2014). Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Rani Ramdhani (2013). Pengaruh Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Institusi Finansial Di Bursa Efek Indonesia. Journal The Winners Vol. 14 No. 1
- Romie Priyastama (2017) SPSS pengolahan Data & Analisis Data. Yogyakarta: Star Up.
- Sofiyon Siregar. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif. Edisi Pertama. Penerbit Prenadamedia Grup. Jakarta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Penerbit Alfabeta Bandung.
- Sutrisno. (2012). Manajemen keuangan teori aplikasi dan konsep. Jogyaakarta: Ekonisya.
- Tamara Oca Viandita (2013). Pengaruh Debt Ratio (DR), Price To Earning Ratio (PER), Earning Per Share (EPS) dan Size Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 1 No.2
- <https://m.kontan.co.id/new/delapan-saham-naik-harga-ini-daftar-10-saham-lq45-dengan-per-terkecil-9-mei-2018>
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)